

## ABSTRACT

CHANDRA, KEZIA BENITA. (2021). **The Indonesian Translation of Bella Swan's Utterances in *Twilight* Movie on Netflix: A Study of Strategies and Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

*Audiovisual translation* is a branch of translation studies that has made its way since VHS, television, cinema, and DVD until today, where streaming platforms are becoming more popular. It deals with transferring the texts from the source language (SL) to the target language (TL). In the case of maintaining the naturalness in transferring the source text (ST) to the target text (TT), the translator uses subtitling strategies as a translation method to overcome the obstacles found during the process of translating.

The focus of this study is the analysis of the subtitling strategies and the translation equivalence that occurred in translating the subtitle in the *Twilight* movie. *Twilight* is a romance fantasy film released in 2008, adapted from Stephanie Meyer's famous novel that debuted in 2005. There are two objectives in this research. The first objective is to find out the subtitling strategy in the subtitle of the *Twilight* movie in Bella Swan's utterances. The second objective aims to analyze the translation equivalence in the target text devised by Nida & Taber.

This undergraduate thesis is qualitative research that applies the library method and explicatory method. First, library methods were applied to strengthen the analysis from data that are collected through plot analysis by gaining information from experts' theories through journals, books, articles, and other sources. Meanwhile, an explicatory method was applied to have a closer analysis in examining the subtitling strategies and the equivalence.

Based on 55 data analyzed using plot theory by Freytag in Bella Swan's utterances, this thesis shows the six strategies by Gottlieb that applied in the movie subtitle. The six strategies utilized in the subtitle, paraphrase (39%), transfer (25%), imitation (11%), expansion (7%), condensation (11%), and deletion (7%), indicate that paraphrase is the most frequent strategies applied in the movie subtitle. These strategies are employed to deliver the context and message as transparent and naturally as possible for the target audience to comprehend. The translation equivalence resulted in Formal Equivalence (51%) and Dynamic Equivalence (49%), indicating that the translator maintained the text's originality and context.

**Keywords:** *movie, subtitling strategies, translation equivalence*

## ABSTRAK

CHANDRA, KEZIA BENITA. (2021). **The Indonesian Translation of Bella Swan's Utterances in *Twilight* Movie on Netflix: A Study of Strategies and Equivalence**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan audiovisual sebagai salah satu cabang dari studi penerjemahan telah berkembang sejak era VHS, televisi, bioskop, DVD hingga saat ini dimana platform streaming semakin populer. Penerjemahan audiovisual juga berkaitan dengan menerjemahkan teks dari Bahasa Sumber ke Bahasa Sasaran. Dalam mempertahankan kealamian saat menerjemahkan Bahasa Sumber ke Bahasa Sasaran, penerjemah mengaplikasikan strategi takarir sebagai metode penerjemahan dalam mengatasi hambatan yang ditemukan selama proses penerjemahan.

Skripsi ini berfokus kepada analisa dan identifikasi dari strategi takarir dan kesepadanan terjemahan yang terdapat pada film "*Twilight*". Film fantasi romansa yang dirilis pada tahun 2008 ini merupakan adaptasi dari sebuah novel karya Stephanie Meyer yang debut pada tahun 2005. Skripsi ini memiliki dua tujuan utama. Tujuan yang pertama adalah untuk mengetahui strategi takarir apa saja yang digunakan pada takarir Bahasa Indonesia dari film *Twilight* dalam ucapan Bella Swan. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui kepadanan dari penerjemahan yang ada pada takarir Bahasa Indonesia

Metode kualitatif diaplikasikan pada penelitian ini berdasarkan penggunaan studi pustaka dengan menggunakan teori para ahli dari jurnal, buku, artikel dan banyak sumber lainnya. Sedangkan metode eksplikatori digunakan untuk menganalisis strategi takarir dan juga kesepadanan penerjemahan. Pengambilan data dari subtitle film "*Twilight*" melalui analisis plot yang kemudian data-data tersebut di kelompokkan berdasarkan teori yang digunakan.

Hasil analisis dari 55 data yang dianalisis menggunakan teori plot oleh Freytag dalam ucapan Bella Swan menunjukkan enam dari sepuluh strategi Gottlieb diterapkan dalam takarir film. Keenam strateginya yakni *paraphrase* (39%), *transfer* (25%), *imitation* (11%), *expansion* (7%), *condensation* (11%), dan *deletion* (7%). Dapat disimpulkan bahwa *paraphrase* merupakan strategi yang paling banyak ditemukan dalam takarir film *Twilight*, yang dimana strategi-strategi tersebut digunakan untuk mencapai kealamian dari takarir dalam menyalurkan konteks maupun pesan yang terkandung untuk lebih mudah dipahami. Hasil dari padanan terjemahan berdasarkan teori Nida dan Taber yang menunjukkan yakni, *formal equivalence* (51%), dan *dynamic*

*equivalence* (49%) dengan kesimpulan penerjemah mampu mempertahankan orisinalitas dari teks sumber.

**Kata kunci:** *movie, subtitling strategies, translation equivalence*

